

MANFAAT HUBUNGAN MASYARAKAT BAGI PERPUSTAKAAN

Heri Abi Burachman Hakim

Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

CHOBISH@yahoo.com

Dalam hubungan pihak perpustakaan dengan masyarakat pengguna sering terjadi hubungan yang kurang harmonis. Karena hubungan inilah yang terkadang menimbulkan keengganan masyarakat untuk mengakses jasa yang disediakan perpustakaan. Untuk itulah diperlukan penerapan prinsip hubungan masyarakat agar tercipta hubungan yang harmonis diantara keduanya. Penerapan prinsip hubungan masyarakat ini dimaksudkan agar dengan terciptanya hubungan yang harmonis akan ada upaya optimalisasi pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat.

Kata kunci: hubungan masyarakat, perpustakaan

Saat ini ketika para pustakawan dan stafnya sibuk dengan wacana mengapa rendahnya minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan, seolah-olah mereka membebankan masalah ini terjadi karena keterbatasan dana. Terkadang mereka lupa atau bahkan melupakan bahwa dalam hubungan perpustakaan dengan masyarakat sering terjadi hubungan yang kurang harmonis diantara mereka yang terkadang hal inilah yang menyebabkan keengganan masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Selain itu hal ini dapat disebabkan karena kurangnya publikasi dari perpustakaan kepada masyarakat mengenai apa itu perpustakaan, jasa apa saja yang diberikan perpustakaan dan manfaat apa saja yang diperoleh dari berkunjung ke perpustakaan. Mungkin karena kurangnya publikasi inilah yang menimbulkan opini masyarakat yang salah mengenai perpustakaan. Yaitu bahwa perpustakaan adalah tempat bagi mereka

orang-orang yang haus akan informasi seperti para ilmuwan, pelajar, dosen, mahasiswa dan sebagainya. Sedangkan pada saat ini informasi masih bukan merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat kita. Sehingga mereka enggan datang ke perpustakaan.

Masalah ini haruslah segera dicarikan solusinya. Karena jika tidak perpustakaan akan semakin jauh dari masyarakat, padahal eksistensi suatu perpustakaan umum terletak pada pengguna perpustakaan dalam hal ini masyarakat umum. Atau mungkin pengguna akan meninggalkan perpustakaan untuk mencari media informasi lain yang lebih canggih dan mengasikkan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Indikasinya terlihat dari menjamurnya warung internet yang tak pernah sepi dengan pengunjung, tentunya hal ini sangatlah bertolak belakang dengan minat berkunjung masyarakat ke perpustakaan.

Hubungan Masyarakat

Kenyataan ini sangat ironis, dimana ketika perpustakaan umum diciptakan untuk turut serta dalam mewujudkan salah satu cita-cita bangsa yaitu mencer-daskan kehidupan bangsa tetapi pada kenyataannya masyarakat sebagai obyek justru jauh dari perpustakaan. Lalu bagaimana cita-cita ini dapat terwujud ?

Salah satu jalan untuk memecahkan masalah ini adalah dengan menerapkan hubungan masyarakat yang baik dalam perpustakaan. Hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen untuk mengevaluasi opini publik, dari kebijaksanaan yang diterapkan oleh perpustakaan dengan tujuan agar kebijaksanaan yang akan dihasilkan benar-benar bermanfaat bagi publik perpustakaan sehingga terciptanya hubungan yang harmonis dan saling dukung diantara keduanya. Dimana kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan dan terencana.

Publik perpustakaan adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perpustakaan. Di perpustakaan publik terdiri dari *internal public* (karyawan perpustakaan, lembaga induk) dan *eksternal public* (pengguna, penerbit). Dukungan dari publik perpustakaan mutlak diperlukan untuk menentukan keberadaan perpustakaan.

Kedudukan praktisi hubungan masyarakat sebagai mediator komunikasi antara perpustakaan dengan publik, sekaligus menjadi penasehat bagi pihak pengelola perpustakaan berdasarkan masukan dari publik.

Fungsi Hubungan Masyarakat

Dari pengertian diatas dapat diketahui fungsi humas dalam sebuah organisasi. Tetapi fungsi humas dalam suatu organisasi

dipengaruhi oleh tujuan organisasi dan jenis organisasi. Tentunya akan berbeda fungsi humas yang diterapkan dalam organisasi profit dngan lembaga non profit.

Adapun fungsi humas dalam perpustakaan adalah:

1. Sebagai wahana komunikasi antara perpustakaan dengan publik. Untuk membina sikap saling pengertian antara perpustakaan dan publik sehingga timbul dukungan publik terhadap perpustakaan maka mutlak diperlukan komunikasi. Komunikasi disini terdiri dari komunikasi internal (dengan karyawan) dan komunikasi eksternal (dengan publik selain karyawan). Fungsi komunikasi internal adalah agar karyawan mengetahui apa yang sedang dipikirkan oleh pihak manajemen perpustakaan dan mengusahakan agar pihak manajemen mengetahui apa yang dipikirkan perpustakaan. Manfaat dari komunikasi ini adalah terciptanya suasana kerja yang harmonis. Sedangkan fungsi dari komunikasi eksternal adalah agar publik eksternal mengetahui kebijakan perpustakaan. Karena itu pentingnya komunikasi maka praktisi kehumasan dituntut agar mampu berbicara didepan khalayak umum.
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi seluruh kegiatan perpustakaan berdasarkan masukan dari masyarakat. Fungsi ini digunakan oleh perpustakaan sebagai alat untuk mengevaluasi seluruh kebijakan dan program kerja perpustakaan berdasarkan opini publik sehingga kebijaksanaan dan program kerja perpustakaan benar-benar bermanfaat bagi pengguna perpustakaan.

3. Sebagai alat untuk mempengaruhi masyarakat pengguna perpustakaan. Pemakai perpustakaan yang heterogen membuat perpustakaan haruslah mengarahkan pengguna perpustakaan agar segala kebijaksanaan dan program perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu fungsi ini digunakan untuk menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.
 4. Sebagai media bagi para pemimpin perpustakaan untuk mengevaluasi dirinya dalam memimpin perpustakaan.
 5. Sebagai alat bagi perpustakaan untuk melakukan publikasi mengenai apa itu perpustakaan, siapa saja yang dapat menggunakannya, jasa apa saja yang diberikan dan bagaimana cara memanfaatkan fasilitas perpustakaan.
- Alat Kehumasan

Untuk merealisasikan fungsi hubungan masyarakat diatas maka diperlukan media yang menjadi pendukung proses publikasi mengenai perpustakaan sekaligus untuk memelihara kontak dengan pengguna perpustakaan. Media ini dapat berupa media elektronik maupun media cetak. Media tersebut seperti televisi, radio, surat kabar, buletin, leaflet, brosur dan poster.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat mendorong kita untuk memanfaatkan teknologi tersebut agar informasi mengenai perpustakaan dapat diakses secara cepat dan tepat oleh masyarakat. Dengan menggunakan media maka akan tercipta efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan program kehumasan yang telah disusun perpustakaan.

Dukungan Publik

Dukungan publik merupakan syarat utama eksisnya sebuah organisasi. Begitu

pula perpustakaan, perpustakaan tidak akan eksis apabila tidak diakses oleh masyarakat pengguna. Banyak organisasi yang rela mengeluarkan dana yang besar guna memperoleh dukungan dari publik.

Untuk mendapatkan dukungan dari publik maka hal yang harus dilakukan oleh perpustakaan adalah:

1. Dalam pembuatan kebijaksanaan dan program perpustakaan berdasarkan pada kepentingan pemakainya.
 2. Setiap kebijaksanaan dan program perpustakaan yang dibuat haruslah berdasarkan hukum yang berlaku.
 3. Dalam melayani pengguna perpustakaan ditanamkan mentalitas bahwa "tugas pustakawan adalah melayani pemakai perpustakaan dan kepuasan pemakai adalah tujuannya".
- Manfaat Hubungan Masyarakat

Dengan menerapkan fungsi hubungan masyarakat seperti telah disebutkan diatas, maka ada beberapa manfaat yang akan dapat diambil oleh perpustakaan umum diantaranya:

1. Dalam hubungannya dengan lembaga induk. Dengan adanya hubungan yang baik antara perpustakaan dengan lembaga induk serta melihat begitu bermanfaatnya perpustakaan bagi masyarakat, sedangkan keadaan perpustakaan umum saat ini sangat memprihatinkan. Maka lembaga induk yang membawahi perpustakaan akan memberikan alokasi dana yang lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya demi perbaikan perpustakaan.
2. Dalam hubungannya dengan masyarakat. Dengan adanya hubungan yang baik antara perpustakaan dengan pemakai disertai dengan peningkatan kualitas layanan perpustakaan maka

masyarakat umum yang sebelumnya enggan datang ke perpustakaan dan mereka yang telah memanfaatkan jasa perpustakaan akan lebih meningkatkan pemanfaatan fasilitas dan jasa yang disediakan oleh perpustakaan. Selain itu masyarakat akan membantu dalam pengamanan dan pemeliharaan perpustakaan.

3. Dalam hubungan dengan karyawan. Dalam hubungannya dengan karyawan maka akan tercipta suasana kerja yang menyenangkan dalam lingkungan perpustakaan yang memungkinkan para staf perpustakaan dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya dalam proses pencapaian tujuan perpustakaan.
4. Dalam hubungannya dengan jawatan pemerintah. Semua organisasi dalam kegiatannya akan sering berurusan dengan lembaga pemerintah. Dengan memelihara hubungan yang baik dengan lembaga-lembaga pemerintah ini maka akan membantu memperlancar kegiatan perpustakaan yang berhubungan dengan lembaga pemerintah.
5. Dalam hubungannya dengan pers. Peran pers sangatlah membantu sekali dalam kegiatan publikasi yang dilaksanakan oleh suatu perpustakaan, dengan terciptanya hubungan yang baik dengan pers maka pers akan membantu untuk menciptakan suatu publikasi yang efektif yang dapat membangkitkan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.
6. Akan banyak donatur-donatur yang akan membantu masalah keuangan perpustakaan karena hubungan baiknya dengan publik.

Simpulan

Untuk dapat memperoleh manfaat dari penerapan hubungan masyarakat yang baik, maka diperlukan suatu bagian atau seseorang yang bertanggung jawab atas proses pelaksanaan hubungan masyarakat. Walaupun pada kenyataannya banyak perpustakaan yang belum memiliki hubungan masyarakat sebagai sebuah departemen tersendiri dalam sistem organisasi perpustakaan. Karena ada atau tidaknya departemen hubungan masyarakat dalam suatu perpustakaan tergantung pada besar kecilnya perpustakaan yang bersangkutan.

Jika dalam perpustakaan terdapat bagian kehumasan, maka masalah pengolahan hubungan dengan publik ditangani oleh bagian ini beserta dukungan pelayanan yang baik dari seluruh staf perpustakaan. Tetapi jika tidak ada, maka masalah ini tetap ditangani oleh salah seorang yang bertanggung jawab dengan masalah kehumasan ini, dengan didukung pula oleh seluruh staf perpustakaan. Ini dilakukan dengan cara memberikan pelayanan yang ramah dan memuaskan mulai dari meja informasi sampai dengan jasa tersedia untuk digunakan oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Jefkin, Frank. 1995. *Public Relations*. Erlangga. Yogyakarta.
- Moore, H. Fraizer. 1987. *Hubungan Masyarakat (prinsip, kasus dan masalah)*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

□□□